

## IMPLEMENTASI *TPACK* PADA PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARYA ILMIAH

Mouren Wuarlela, S.Pd., M.Pd.<sup>1)</sup>, Juvrianto Chrissunday Jakob, S.Pd., M.Pd.<sup>2)</sup>, dan Sulastrri Kakaly, S.Pd., M.Pd.<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Ambon  
E-mail: mourenwuarlela@gmail.com

### Abstract

Indonesian language learning in college includes four language skills. Academics is should skilled language, especially writing skills. The concept of writing refers to "writing academic texts". In fact, the writing skills of students Civil Engineering majors, Ambon State Polytechnic, are still low. That means one of the indicators that the achievement of learning Indonesian language has not been achieved. One of the factors behind this is the design and development of learning tools that have not been effective and the use of *IT* has not been maximized as a result of not being implemented of Technological, Pedagogical, and Content Knowledge (*TPACK*) as basic knowledge and skills that must be possessed by lecturers. This research is a research and development that aims to improve the writing skills of students majoring in Civil Engineering, Ambon State Polytechnic through the implementation of *TPACK* in the development of Indonesian language learning. The final product of this research is a guideline for learning Indonesian. The results of this research is Indonesian language learning guideline for D3 Civil Engineering vocational education is valid to use. The average percentage of eligibility according to experts is 88.5% with a rating scale of 4 and the interpretation of "best".

**Keywords:** *TPACK, Indonesian Language Learning, Learning Device, Scientific Writing*

### PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia pada perguruan tinggi bukan hanya sekadar Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK) yang wajib dipelajari tetapi menjadi bagian penting dalam pembentukan karakter akademik seorang akademisi. Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan yakni keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Setiap akademisi diharapkan memiliki keempat keterampilan tersebut terlebih khusus *keterampilan menulis*.

Konsep menulis dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia pada perguruan tinggi merujuk pada "penulisan teks akademik salah satunya karya ilmiah". Seorang akademisi akan selalu diperhadapkan dengan tugas-tugas selama proses studi yang mesti dipertanggungjawabkan secara tertulis seperti makalah, artikel, bahkan diwajibkan melakukan praktik lapangan dan penelitian sebagai prasyarat dalam proses dan penyelesaian studi yang dipertanggungjawabkan melalui penulisan laporan

kegiatan dan tugas akhir atau skripsi maupun jurnal. Dengan demikian seorang akademisi sudah harus memiliki dan mengembangkan keterampilan menulis dengan memperbiasakan diri untuk menulis.

Fakta menunjukkan bahwa keterampilan menulis mahasiswa masih rendah. Hal ini tampak pada hasil penulisan karya ilmiah yang masih belum menunjukkan alur berpikir yang runtut, belum sesuai dengan kaidah penulisan, belum menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, tidak terstruktur dan sistematis. Selain itu rendahnya keterampilan menulis mahasiswa pun ditandai dengan meningkatnya perilaku plagiarisme di kalangan mahasiswa. Kebebasan dan kemudahan mengakses informasi dan tulisan-tulisan ilmiah di internet membuat mahasiswa menjadi malas menulis dan memplagiat karya orang lain. Rendahnya keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa menjadi salah satu indikator belum tercapainya capaian pembelajaran bahasa Indonesia baik dari segi sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, maupun keterampilan khusus. Pembelajaran bahasa Indonesia yang berhasil ditentukan dari kemampuan dosen dalam menyusun dan mengembangkan perangkat pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, melakukan penilaian, dan mengevaluasi pembelajaran secara kompleks tanpa mengabaikan salah satu aspek tersebut.

Penelitian ini difokuskan pada pengembangan perangkat pembelajaran berdasarkan fakta di lapangan yang menunjukkan bahwa; (1) penyusunan RPS masih belum memuat komponen RPS secara utuh; (2) CPMK belum menjabarkan CPL dengan tepat; (3) materi yang dijabarkan masih belum runtut dan sesuai dengan CPMK; (4) penentuan pendekatan, metode, dan model pembelajaran belum sepenuhnya efektif; (5) penilaian pembelajaran belum memuat keseluruhan aspek; (6) belum dilakukan evaluasi secara menyeluruh; dan (7) pemanfaatan IT masih terbatas. Oleh sebab itu diperlukan pengembangan perangkat pembelajaran berdasarkan *TPACK* untuk meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penelitian ini bertujuan untuk; (1) mendeskripsikan langkah-langkah penyusunan perangkat pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Ambon; (2) mendeskripsikan kelayakan perangkat

pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Ambon.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*) untuk menghasilkan produk yang menggunakan langkah kerja pengembangan (Sugiyono, 2014:407-408). Langkah kerja pada penelitian ini hanya dibatasi pada tahapan studi pendahuluan dan pengembangan. Pada tahap studi pendahuluan dilakukan identifikasi potensi dan masalah serta pengumpulan data awal. Selanjutnya pada tahap studi pengembangan dilakukan penyusunan perangkat pembelajaran berdasarkan; (1) implementasi *TPACK* pada mata kuliah bahasa Indonesia dengan materi penyusunan proposal penelitian, laporan penelitian, dan artikel ilmiah; (2) validasi perangkat pembelajaran; (3) evaluasi; (4) revisi perangkat pembelajaran; dan (5) penyusunan produk penelitian berupa pedoman pembelajaran bahasa Indonesia yang sesuai untuk dipergunakan oleh dosen bahasa Indonesia maupun dosen pengampu mata kuliah terkait seperti mata kuliah tata laporan, dll. Pengembangan yang dilakukan adalah perangkat pembelajaran berdasarkan implementasi *TPACK* pada mata kuliah bahasa Indonesia dengan materi penyusunan proposal penelitian, laporan penelitian, dan artikel ilmiah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah teknik penilaian oleh ahli pembelajaran bahasa Indonesia dan dosen pengampu mata kuliah bahasa Indonesia. Berdasarkan teknik pengumpulan data tersebut maka metode analisis data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Skala yang digunakan untuk menentukan layak atau tidaknya perangkat pembelajaran ini adalah *rating scale* yang dikembangkan oleh Sugiyono (2017). **Jumlah alternatif respon yang digunakan adalah 4 titik poin yaitu angka 4 kategori sangat baik, angka 3 kategori baik, angka 2 kategori cukup baik, dan angka 1 kategori kurang baik. Kelayakan yang diharapkan adalah minimal baik ( $\geq 60$ ).** Angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran dapat diproses dengan cara dijumlah, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase dengan rumus berikut.

$$\text{Persentase kelayakan (0\%)} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

Tabel 1  
Skala Persentase

Persentase Pencapaian	Skala Nilai	Interpretasi
76 – 100 %	4	Sangat Baik
56 – 75 %	3	Baik
40 – 55 %	2	Cukup Baik
0 – 39%	1	Kurang Baik

(Sumber: Arikunto Suharsimi 2013)

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar penilaian dalam bentuk instrumen uji kelayakan terbatas perangkat pembelajaran untuk ahli pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat perguruan tinggi.

Tabel 2  
Rubrik Validasi Kelayakan Perangkat Pembelajaran

No	Perangkat Pembelajaran	Aspek yang Dinilai	Skor	Kategori
1	RPS	Ketepatan Deskripsi Mata Kuliah Kesesuaian CPMK dan Sub-CPMK dengan CPL Prodi Kesesuaian Materi dengan Sub-CPMK Pentingnya Materi Kesesuaian materi dengan Kebutuhan Mahasiswa Ketepatan Pemilihan Pendekatan Pembelajaran Ketepatan Pemilihan Metode Pembelajaran Kesesuaian Indikator dengan Materi Kesesuaian Referensi dengan Materi		
2	Model <i>Project Based Learning</i>	Kesesuaian Penugasan Berbasis Proyek dengan Materi dan Kebutuhan Mahasiswa Kesesuaian Penugasan Berbasis Proyek dengan CPL (Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan Khusus) Daya Tarik Pembelajaran		
3	Bahan Ajar	Kesesuaian Bahan Ajar dengan Materi Pembelajaran Ketepatan Struktur Kalimat dan Kebakuan Istilah Ketepatan Tata Bahasa dan Ejaan Konsistensi Ejaan/ Penulisan Ketepatan Penulisan Nama Ilmiah/ Istilah Asing Keterbacaan Informasi		
4	Media Pembelajaran	Ketepatan Pemilihan Media Pembelajaran		
5	LKM	Kesesuaian Penugasan dengan Substansi Materi Kejelasan Instruksi		
6	Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran	Ketepatan Penilaian dengan Tingkat Berpikir Kesesuaian Aspek Penilaian dengan Tujuan Pembelajaran		
7	Perangkat Pembelajaran	Kesesuaian Perangkat Pembelajaran dengan KKNi dan MBKM		

Untuk menghindari kesalahpahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul penelitian maka perlu dipaparkan definisi operasional sebagai berikut:

### 1. *TPACK*

*Technological, Pedagogical, and Content Knowledge* (TPACK) merupakan tuntutan pembelajaran abad ke-21. *TPACK* diartikan sebagai pengetahuan dan kemampuan dosen untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran untuk membantu mengaplikasikan pengetahuan pedagogisnya dalam mengajarkan sebuah konten materi subjek tertentu dan mengembangkan lingkungan pembelajaran yang lebih baik dengan dengan cara yang cerdas, menarik, dan bermanfaat.

### 2. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran merupakan perangkat yang digunakan dosen dalam pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan berupa RPS, bahan ajar, media pembelajaran, asesmen, dan evaluasi pembelajaran.

### 3. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa Indonesia pada perguruan tinggi saat ini adalah pembelajaran berbasis “teks”. Pembelajaran berbasis teks yang dimaksud merujuk pada tujuan khusus yakni terampil memproduksi dan menggunakan teks sesuai dengan tujuan dan fungsinya. Oleh sebab itu bahasa Indonesia diajarkan sebagai teks untuk menjadi sumber aktualisasi diri penggunanya pada konteks sosial budaya akademik. Bahan kajian dalam MK bahasa Indonesia adalah “teks akademik” atau juga disebut “teks ilmiah”.

### 4. *Penulisan Karya Ilmiah*

Penulisan karya ilmiah dalam pembelajaran bahasa Indonesia dibahas pada bahan kajian/ materi “teks akademik”. Dari beberapa jenis karya ilmiah, pada penelitian ini karya ilmiah yang dimaksudkan secara spesifik berupa teks laporan kegiatan dan teks laporan tugas akhir (jenjang D3).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian dalam penelitian ini berupa produk pedoman pembelajaran bahasa Indonesia pada pendidikan vokasi D3 Teknik Sipil. Pedoman pembelajaran ini disusun dengan tujuan untuk menjadi pedoman pembelajaran bagi dosen mata kuliah bahasa Indonesia dan menjadi tolok ukur perancangan pembelajaran bagi dosen mata kuliah terkait seperti mata kuliah penulisan tata laporan, dll dalam lingkup jurusan

Teknik Sipil, program studi D3 Teknik Sipil, Politeknik Negeri Ambon. Hasil penelitian ini disesuaikan dengan tujuan penelitian meliputi langkah-langkah desain produk berupa penyusunan pedoman pembelajaran yang terdiri atas tahap desain materi dan desain perangkat pembelajaran. Pedoman pembelajaran yang disusun divalidasi melalui penilaian kelayakan oleh para ahli.

Validasi produk yang dilakukan berupa penilaian terhadap aspek-aspek setiap perangkat pembelajaran baik dari segi isi maupun kebahasaan. Validasi dilakukan oleh dua validator baik ahli bidang pendidikan maupun teman sejawat yakni dosen pengampu mata kuliah. Hasil penelitian tersebut dideskripsikan sebagai berikut.

a. Penilaian Pedoman Pembelajaran oleh Ahli

Ahli pertama merupakan dosen program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas Pattimura. Ahli pertama menilai perangkat pembelajaran baik dari segi substansi maupun kebahasaan yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.

Penilaian Kelayakan oleh Ahli Pendidikan Bahasa Indonesia Dr. P. J. Pattiasina, M.Pd.

No.	Aspek	Persentase	Kategori
1	RPS	88,5%	Sangat Baik
2	Model <i>Project Based Learning</i>	88,6%	Sangat Baik
3	Bahan Ajar	88,8%	Sangat Baik
4	Media Pembelajaran	87%	Sangat Baik
5	LKM	87%	Sangat Baik
6	Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran	87%	Sangat Baik
7	Perangkat Pembelajaran	89%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, maka persentase kelayakan pedoman pembelajaran sebesar 87,9%. Sesuai dengan skala persentase menurut Suharsimi Arikunto maka persentase 87,9 % berada pada persentase 76—100% dengan skala nilai 4 dan interpretasi “sangat baik”. Menurut catatan ahli pertama, pedoman ini layak digunakan tanpa revisi. Dengan menafsirkan hasil persentase dan catatan ahli pertama maka pedoman pembelajaran bahasa Indonesia pendidikan vokasi D3 Teknik Sipil layak digunakan.

Ahli kedua merupakan dosen mata kuliah bahasa Indonesia lintas jurusan di Politeknik Negeri Ambon. Sama halnya dengan ahli pertama, ahli kedua pun menilai

perangkat pembelajaran baik dari segi substansi maupun kebahasaan yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.  
Penilaian Kelayakan oleh Dosen Pengampu Mata Kuliah Bahasa Indonesia  
J. Hahury, S.Pd., M.Pd.

No.	Aspek	Persentase	Kategori
1	RPS	89,5%	Sangat Baik
2	Model <i>Project Based Learning</i>	89%	Sangat Baik
3	Bahan Ajar	90%	Sangat Baik
4	Media Pembelajaran	87%	Sangat Baik
5	LKM	89,5%	Sangat Baik
6	Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran	89,5%	Sangat Baik
7	Perangkat Pembelajaran	90%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, maka persentase kelayakan pedoman pembelajaran sebesar 89,2%. Sesuai dengan skala persentase menurut Suharsimi Arikunto maka persentase 89,2 % berada pada persentase 76—100% dengan skala nilai 4 dan interpretasi “sangat baik”. Menurut catatan ahli pertama, pedoman ini layak digunakan tanpa revisi.

Selanjutnya untuk penentuan hasil akhir penilaian ahli, dilakukan rekapitulasi dan perhitungan rata-rata penilaian ahli pertama dan kedua. Rekapitulasi penilaian tersebut diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 5.  
Rekapitulasi Hasil Penilaian Para Ahli

	Ahli	RPS	Model <i>PBL</i>	Bahan Ajar	Media Pembelajaran	LKM	Asesmen & Evaluasi Pembelajaran	Perangkat Pembelajaran	Rata - Rata
<b>Tahap</b>	I	88,5	88,6	88,8	87	87	87	89	87,9
<b>I</b>	II	89,5	89	90	87	89,5	89,5	90	89,2
<b>Rata</b>		89	88,8	89,4	87	88,25	88,25	89,5	<b>88,5</b>
<b>-rata</b>									

Berdasarkan hasil rekapitulasi penilaian para ahli di atas maka persentase kelayakan pedoman pembelajaran sebesar 88,5%. Sesuai dengan skala persentase menurut Suharsimi Arikunto maka persentase 88,5 % berada pada persentase 76—100% dengan skala nilai 4 dan interpretasi “sangat baik”. Selain itu juga catatan dari para ahli yang menyatakan bahwa pedoman pembelajaran ini layak untuk digunakan tanpa revisi. Dengan demikian proses validasi kelayakan hanya dilakukan satu tahap

dengan tafsiran pedoman pembelajaran bahasa Indonesia pendidikan vokasi D3 Teknik Sipil layak digunakan dan diimplementasikan di kelas.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Langkah-langkah penyusunan pedoman pembelajaran bahasa Indonesia pendidikan vokasi D3 Teknik Sipil terdiri atas desain produk dengan tahapan desain materi dan desain perangkat pembelajaran.
2. Produk akhir penelitian ini berupa produk pedoman pembelajaran bahasa Indonesia pendidikan vokasi D3 Teknik Sipil. Pedoman ini dinyatakan layak digunakan sesuai penilaian para ahli yakni ahli pendidikan bahasa Indonesia dan dosen pengampu mata kuliah bahasa Indonesia. Hasil persentase kelayakan sebesar 88,5 berada pada persentase 76—100% dengan skala nilai 4 dan interpretasi “sangat baik”.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktiki*. Cetakan ke-15. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kruniawan Khaerudin H.2012. *Bahasa Indonesia Keilmuan untuk Perguruan Tinggi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kundi, S. 2013. Pengaruh Penggunaan Lembar Kegiatan Siswa Terstruktur terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas Xi Ipa Sma Negeri 1 Polut Kabupaten Takalar. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 1 (3): 219-225.
- Pechenik, J. A. (2013). *A short guide to writing about biology (8th ed.)*. Boston: Pearson,(Online),(<https://www.pearson.com/us/highereducation/program/Pechenik-Short-Guide-to-Writing-about-Biology-A8thEdition/PGM3556.html>, diakses pada tanggal 20 Maret 2022).
- Ristekdikti. 2016. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Cetakan ke-19. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H.G. 1983. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.